

## **VI. Simpulan dan Saran**

### **A. Simpulan**

1. Masalah ketidakdisiplinan pegawai di Kantor Kecamatan Rajabasa memang didukung oleh kondisi budaya organisasi yang terjadi, seperti masalah banyaknya keterlambatan kehadiran pegawai dan rencana pemotongan gaji jika pegawai tidak mengerjakan ataupun meninggalkan tugas.
2. Strategi camat dalam upaya peningkatan disiplin kerja dengan melalui strategi persuasif dalam hal keterlambatan hadir jam kerja dan kembali seusai jam istirahat dinilai tidak berhasil, dikarenakan ada sebagian strategi kurang dari 50 % belum sepenuhnya dilaksanakan. Ketidakberhasilan strategi camat dalam hal ini pun ditunjang tidak adanya ketegasan yang dilakukan camat kepada pegawai yang sering terlambat datang ke kantor ditambah ketidaksadaran pegawai.
3. Strategi camat dalam upaya peningkatan disiplin kerja pegawai dengan melalui strategi melalui kontribusi dengan cara pengawasan langsung maupun tidak langsung dan pemberian contoh dinilai berhasil. Berhasil jika dilihat dari sisi camat sebagai pemimpin sudah melakukan dan ada

sebagian lebih yang mengikuti. Camat berhasil menjalankan strategi tersebut.

## **B. Saran**

1. Diharapkan para pegawai di Kantor Kecamatan Rajabasa sebagai instansi pemerintah yang berfungsi melayani masyarakat, seharusnya lebih meningkatkan kinerja pegawainya terutama dalam hal memberikan pelayanan terhadap masyarakat.
2. Seharusnya Camat Rajabasa harus berlaku tegas membuat peringatan/sanksi hukuman bila pegawai tidak sesuai dengan yang menjadi kewajiban mereka agar pegawai dapat mempertanggungjawabkan tugas pegawai dengan penuh rasa tanggung jawab.